

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai senjata pemusnah massal, senjata nuklir merupakan bagian dari persenjataan pertahanan beberapa negara di dunia. Terdapat sekitar 12.500 hulu ledak nuklir diseluruh dunia pada Januari 2023. Kekuatan nuklir Pakistan berada diurutan ke-7 dunia dengan memiliki 170 hulu ledak nuklir pada Januari 2023 (Statista, 2023). Pengembangan senjata nuklir Pakistan yang dimulai sejak 1977 telah menarik perhatian banyak negara. Pada tahun 1998, tak lama setelah berakhirnya perang dingin, Pakistan melakukan serangkaian uji coba nuklir. Insiden tersebut menarik perhatian dunia dan menimbulkan kekhawatiran terhadap stabilitas keamanan global terutama di kawasan Asia Selatan.

Ditambah adanya dukungan dari Tiongkok, membuat proyek nuklir Pakistan semakin berkembang dengan cepat. Dengan menjadikan Kahuta sebagai pusat pengayaan uranium pertama dan memperluas ke banyak tempat. Dukungan Tiongkok yang awalnya hanya berupa pengiriman ilmuwan dan teknisi dibidang penelitian dan pengembangan teknologi nuklir, kemudian diperluas hingga mencakup pengiriman bahan mentah untuk pengembangan senjata nuklir. Tiongkok percaya bahwa keberadaan Pakistan sebagai suatu kawasan sangat penting untuk memungkinkannya mengendalikan situasi di Asia Selatan dengan lebih baik dan menyeimbangkan India di kawasan tersebut.

Dibalik kepemilikan senjata nuklir tersebut, ada negara-negara yang tidak merasa terancam seperti Tiongkok yang bahkan ikut serta membantu pengembangan senjata nuklir Pakistan. Namun, ada juga negara yang merasa terancam dengan kepemilikan nuklir oleh Pakistan yaitu India. India melihat bahwa pengembangan senjata nuklir Pakistan sebagai ancaman bagi kedaulatannya, terutama mengingat adanya kerja sama nuklir antara Pakistan dan Tiongkok.

Hubungan antara India dan Pakistan sudah diwarnai dengan konflik sejak lama. Konflik Kashmir tahun 1947 menjadi awal dari retaknya hubungan kedua negara tersebut. Serangkaian konflik terjadi di tahun-tahun berikutnya, seperti perang 1965, 1971 dan perang Kargil. Hubungan kedua negara sudah tidak baik sejak awal, dengan beragam konflik yang telah terjadi, dan ditambah lagi dengan kepemilikan senjata nuklir.

Salah satu peristiwa yang kembali meningkatkan ketegangan antara India dan Pakistan adalah ketika Pakistan melakukan uji coba rudal balistik. Uji coba rudal balistik berkemampuan nuklir bernama Shaheen 1A berlangsung pada 25 April 2012, dengan kemampuan jarak menengah. Jangkauan spesifik rudal tersebut tidak diungkapkan selama pengujian, namun analis militer Pakistan, Pensiunan Jenderal Talat Masood, menyatakan bahwa rudal balistik Shaheen 1A dapat mencapai target hingga 2000-2500 KM, yang pada dasarnya mencakup hampir seluruh wilayah India. Masood juga menambahkan bahwa "ini adalah bagian dari program Pakistan untuk mengembangkan kemampuan nuklir dan rudal guna meningkatkan kekuatan militernya."

Jenderal Khalid Kidwai, kepala divisi perencanaan strategis militer di Pakistan, dikutip oleh ISPR Pakistan (Inter Service Public Relations) mengatakan bahwa versi Shaheen 1A yang disempurnakan akan semakin memperkuat dan memperkuat kemampuan pencegahan Pakistan. Dari pernyataan Jenderal Khalid Kidwai, dapat disimpulkan bahwa pemerintah Pakistan berambisi untuk terus meningkatkan program rudal balistik berkemampuan nuklir sebagai bagian dari rencana strategis militer Pakistan untuk meningkatkan kemampuan militernya di mata negara lain, khususnya India.

Persepsi India berasal dari penilaiannya terhadap aktivitas Pakistan yang dapat menimbulkan ancaman terhadap keamanan dan perdamaian India. Hal ini menyebabkan India dengan hati-hati mempertimbangkan perimbangan kekuatan dan ancaman keamanan yang ditimbulkan oleh Pakistan. Kekhawatiran India terhadap senjata nuklir Pakistan didasarkan pada meningkatnya jumlah hulu ledak nuklir Pakistan dan kerja sama nuklirnya dengan Tiongkok.

Kedekatan geografis kedua wilayah dan konflik di masa lalu telah mempengaruhi hubungan kedua negara saat ini. Hal ini menyebabkan semakin besarnya persepsi negatif dan kurangnya kepercayaan India terhadap Tiongkok. Hal ini meningkatkan kekhawatiran India mengenai keamanan nasionalnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah dalam pertanyaan “Mengapa India mempersepsikan Pakistan sebagai ancaman?”.

1.3 Tujuan Penelitian

penelitian ini bertujuan untuk menguraikan penyebab india mempersepsikan Pakistan sebagai ancaman.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah beserta tujuan yang telah diuraikan oleh penulis di awal penelitian ini, maka manfaat dari penulisan skripsi ini akan memberikan kontribusi secara akademis maupun praktis.

1.4.1 Manfaat akademis

Secara akademis, penelitian ini memiliki manfaat untuk mengembangkan kajian riset dalam studi hubungan internasional terkait persepsi ancaman, dengan mengangkat studi kasus mengapa India mempersepsikan Pakistan sebagai ancaman.

1.4.2 Manfaat Praktis

penelitian dapat menjadi bahan bacaan serta rujukan bagi para pengambil kebijakan, antara lain:

- a) Penelitian ini juga bisa menjadi rekomendasi bagi para akademisi dengan menggunakan teori persepsi ancaman Robert Jervis, untuk melihat Mengapa India mempersepsikan Pakistan sebagai ancaman.
- b) Penelitian ini juga dapat berguna bagi penelitian lanjutan untuk mengkaji isu-isu lain menganalisis dari persepsi ancaman, dengan memahami interaksi-interaksi sosial yang terjadi sehingga mampu mengenali sebab akibat dibalik persepsi ancaman.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, pertanyaan, tujuan, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan yang menjelaskan tentang persepsi ancaman India atas perilaku konflik dan senjata nuklir Pakistan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tinjauan pustaka, kerangka teoritik, kerangka pemikiran, dan hipotesis utama yang mengenai persepsi ancaman India atas perilaku konflik dan senjata nuklir Pakistan serta memuat metode penelitian.

BAB III DINAMIKA HUBUNGAN INDIA DAN PAKISTAN

Pada bab ini peneliti mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana sejarah hubungan antar India dan Pakistan beserta konflik di antara kedua negara. Bab ini juga membahas kepemilikan senjata nuklir Pakistan mulai dari pengembangan, uji coba, dan kerjasama.

BAB IV PERKEMBANGAN SENJATA NUKLIR PAKISTAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai bagaimana proses pembentukan persepsi ancaman India terhadap Pakistan.

BAB V RENCANA PENUTUP

Bagian terakhir berisi tentang perkiraan kesimpulan serta rekomendasi terkait penelitian “Persepsi Ancaman India Atas Perilaku Konflik dan Senjata Nuklir Pakistan”.